

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah* terhadap jumlah pendapatan bagi hasil yang dimana penulis ingin mengetahui adakah hubungan antara ketiga variabel independent dalam perhitungan atau nilai yang dikeluarkan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

variabel dependent. dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris antara variabel independen yaitu, pembiayaan *mudharabah, musyarakah*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yakni data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau data tersebut diperoleh dari pihak lain. Data keuangan yang berasal dari laporan keuangan bank yang telah diolah dan dipublikasikan oleh pihak BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.

2. Keterbatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a) Variabel terikat dari penelitian ini dibatasi pada variabel jumlah bagi hasil Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah, sedangkan variabel bebas penelitian ini dibatasi pada variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b) Data yang dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini adalah data triwulan tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan laporan tahunan publikasi BNI Syariah dan BCA Syariah.

C. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Menurut Syafi'i Antonio, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.²

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.³

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional Bank Islam secara keseluruhan, dimana Bank Islam berdasarkan kaidah *mudharabah* dengan menjadikan bank sebagai mitra bagi nasabah ataupun bagi pengusaha yang meminjam dana.⁴

Penelitian menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1): Berapa jumlah pembiayaan *mudharabah* per 3 bulan dalam miliar.
2. Variabel pembiayaan *musyarakah* (X_2): Berapa jumlah pembiayaan *musyarakah* per 3 bulan dalam miliar.
3. Jumlah pendapatan bagi hasil (Y): berapa jumlah pendapatan bagi hasil.

² Veitzal Rivai, *Islamic Banking...*

³ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah....*, hlm. 95

⁴ Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...* hlm. 97

D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah dan BCA Syariah yang di publikasikan secara benar dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yaitu data publikasi keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah periode tahun 2011-2018.

2. Sampling

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun kriteria yang ditetapkan adalah memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk tahunan periode 2011-2018.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 84-85

keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018, 32 laporan keuangan triwulan. Sampel penelitian ini dimulai dari Maret 2011 sampai Desember 2018 data laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan BCA Syariah.

E. Sumber Data, Jenis Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁷ Sumber data dari penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BNI Syariah dan BCA Syariah yang sudah diolah tahun 2011-2018.

2. Jenis Data

Berdasarkan pengumpulannya, data dibedakan atas dua yaitu data berkala (*Time Series*) dan data kerat lintang (*Cross Section*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan. Sedangkan data

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...* hlm. 81

⁷ <https://mercubuana.ac.id/files/MetodeLogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf> diakses pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019 pukul 15.13 wib.

kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu.⁸

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data berkala (*Time Series*) yaitu mengambil data laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan laporan keuangan triwulan BCA Syariah tahun 2011-2018.

3. Variabel

Variabel X adalah variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah variabel X_1 (Pembiayaan *Mudharabah*), variabel X_2 (Pembiayaan *Musyarakah*). Variabel terkait (*dependent variabel*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang disebut variabel terkait adalah Jumlah Pendapatan Bagi Hasil dari BNI Syariah dan BCA Syariah tahun 2011-2018.

4. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antar kategori agar dapat diketahui dengan jelas. Pada dasarnya skala rasio sama dengan skala interval, bedanya adalah skala rasio memiliki titik nol.

⁸ Miabahudin&Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik: Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.22

F. Teknik Pengumpulan

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.⁹ Dan di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif* yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang utama, dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga dapat diperoleh gambaran umum tentang Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 147

terhadap jumlah pendapatan bagi hasil BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Data berdistribusi normal adalah “bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata sama, demikian juga dengan simpangan bakunya”.¹¹

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS uji Kolmogrov-Smirnov dengan cara, dari tabel tersebut diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05, dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

¹¹ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2013), hlm. 108

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi didefinisikan terjadinya korelasi antara data pengamatan sebelumnya, dengan kata lain bahwa munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Persamaa sampel yang ideal harus menghindari adanya multikolinieritas. Multikolinieritas merupakan jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas.¹² Uji Multikolonearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

¹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 197

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang dapat menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil BNI Syariah dan BCA Syariah, maka akan digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

| | |
|----------------|--------------------------------|
| Y | = Jumlah Pendapatan bagi hasil |
| X ₁ | = Pembiayaan <i>Mudharabah</i> |
| X ₂ | = Pembiayaan <i>Musyarakah</i> |
| α | = Konstanta |
| e | = <i>Error Term Residual</i> |

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a) H₁: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* dengan Jumlah Pendapatan Bagi Hasil.
- b) H₂: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pembiayaan *Musyarakah* dengan Jumlah Pendapatan Bagi Hasil.
- c) H₃: Terhadap hubungan positif dan signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* dengan Jumlah Pendapatan Bagi Hasil.